

# Jalan Menuju Allah berada di sepanjang Jalur para Nabi

## Karakter Allah

Tuhan menyatakan dirinya kepada kita melalui ciptaan, dan perkataan dan kehidupan dari para nabinya.

Melalui *ciptaan*Nya, Allah menunjukkan kepada kita bahwa dia maha kuasa, kreatif, dan bijaksana.

Dia mengirimkan *para nabi* untuk memberitahukan kepada kita lebih banyak lagi hal tentang diriNya dan jalanNya. Mereka memberitahukan kita bahwa Allah itu Esa dan dia itu baik! Dia itu pemurah hati dan penuh rasa kasihan, sempurna dan adil, pengasih dan pemberi. Setiap hal yang baik dalam hidup anda adalah pemberian dari Allah.

*Jika ada satu Tuhan, maka ada satu jalan. Kita harus menemukan jalan itu dan berjalan di jalan tersebut, yaitu jalan Allah.*

## Nabi Adam

Karena Tuhan itu pengasih dan pemberi, dia menginginkan hubungan yang intim dengan makhluk ciptaan yang bisa memilih untuk mengasihinya kembali. Karena itu dia menciptakan Adam dan Hawa, memberikan mereka kebebasan memilih, dan menaruh mereka di taman firdaus.

Adam dan Hawa memilih untuk melanggar Tuhan dengan memakan buah yang terlarang. Gara-gara satu pelanggaran ini, mereka dihakimi, dihukum, dan dikeluarkan dari firdaus.

Manusia diciptakan untuk tinggal di dalam taman firdaus! Kita tidak sepenuhnya bahagia di bumi karena bumi penuh dengan masalah dan kejahatan.

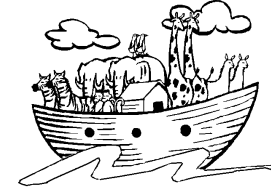
*Allah menginginkan kita hidup di firdaus bersama dengan dia; tapi jikalau dia telah menghakimi dan menghukum Nabi Adam, dia juga akan menghakimi dan menghukum kita.*



## Nabi Nuh

Pada jamannya Nabi Nuh, manusia memilih untuk terus-menerus berbuat jahat. Hal ini membuat Allah sedih dan marah. Dia mengadili dunia dan memutuskan untuk memusnahkannya dengan banjir.

Tapi Nabi Nuh mematuhi perintah Allah.



Waktu Allah memintanya untuk membangun sebuah kapal, dia menurutinya, meskipun orang-orang lain mengejeknya.

Hanya mereka yang percaya kepada Allah dan mengikuti dia masuk ke dalam kapal itu yang diselamatkan. Yang lain mati di dalam banjir.

*Meskipun orang lain bisa saja mengejek kita, tapi kalau kita mengikuti jalan Allah, dia akan menyelamatkan kita.*

## Nabi Abraham

Nabi Abraham disebut “sahabat Allah”. Dia begitu tunduk kepada Tuhan sehingga ketika Tuhan memintanya untuk mengorbankan anaknya, dia rela untuk melakukannya. Inilah yang dirayakan di “Idul Adha”.

Pada saat Abraham hampir menghujamkan pisau ke anaknya, Allah mengirimkan pengganti, seekor anak domba, dan “menebusnya dengan sebuah korban yang luar biasa.”



*Dari sini kita belajar bahwa sewaktu Allah meminta korban, dia memberikan penggantinya.*

## Nabi Musa

Allah memberikan Musa *Sepuluh Hukum Taurat* dan banyak lagi hukum-hukum untuk orang Yahudi. Hukum tersebut sangat rumit dan sulit untuk mereka bisa patuhi secara penuh. Karena itu, Allah memberikan mereka sebuah sistem korban darah untuk menebus “dosa” mereka, atau kegagalan dalam mematuhi hukum.

Orang Yahudi tahu bahwa karena keadilan Allah mereka akan dihakimi sama seperti Adam juga dihakimi. Melalui korban, Allah dalam kemurahan hatinya memberikan jalan keluar buat mereka. Perjanjian ini disebut “Perjanjian Lama”.



### ***Pengorbanan di hukum Musa***

menunjukkan kepada kita dua hal:

1. Betapa seriusnya dosa itu di mata Tuhan – orang berdosa layak dihukum mati,
2. Bagaimana Allah sekali lagi memberikan korban pengganti bagi pengikutnya.

### **Nubuatan Musa akan masa depan**

Musa memperingati orang Yahudi bahwa mereka tidak boleh meninggalkan Allah demi untuk mengikuti allah lain: korban tidak akan dapat menutupi dosa ini. Mereka akan diserang dan dikirim sebagai budak ke negeri lain. Bertahun-tahun kemudian, setelah orang Yahudi berpaling kepada penyembahan berhala, hal tersebut digenapi.

### **Nabi Perjanjian**

Sewaktu orang Yahudi menjadi tawanan akibat melanggar hukum Musa, Allah mengirimkan nabi-nabi lain dengan janji yang penuh harapan. Mereka berbicara tentang “Perjanjian Baru” yang akan berlaku bagi semua orang, dan yang akan membutuhkan korban yang terakhir, sang Mesias, “Anak Domba Allah”.

Kita juga diberitahu bahwa korban ini ada Allah sendiri. Contohnya, Nabi Yesaya meramalkan bahwa seorang anak akan dilahirkan yang akan disebut, “Allah Maha Kuasa, Bapa Kekekalan, Pangeran Damai.”

### **Kenapa harus ada Pengorbanan?**

Sifat-sifat dari karakter Allah adalah seimbang. Sifat-sifat tersebutlah yang menentukan jalanNya.

*KeadilanNya sama kuatnya dengan belas kasihNya.*

*Belas kasih Allah menuntut dia untuk mencari jalan buat makhluk ciptaannya untuk diampuni, dan dipulihkan ke dalam hubungan dengannya seperti semula. Dia menginginkan kita untuk kembali ke surga.*

Belas kasihannya memang besar, tapi tidak dapat mengalahkan keadilannya. Keadilan Allah menuntut dosa untuk dihukum. Dia tidak bisa memaafkan kita dan melupakan dosa begitu saja. Itu mungkin cara kita. Tapi Allah membutuhkan pembayaran.

Bagaimana dia bisa mengampuni dan adil pada saat bersamaan kepada orang berdosa? Dengan menyediakan bayaran pengganti.

*Apakah bukti dari pengorbanan dan penggantian?* Dia menunjukkan kepada kita bahwa inilah caranya melalui para nabi: Adam, Nuh, Abraham, Musa, dan orang Yahudi memberikan pengorbanan. Dan Nabi Yahya (Yohanes Pembaptis) mengenal Yesus sebagai “*Anak Domba Allah yang menghapus dosa seluruh dunia*”.

### **Kenapa Allah...**

Memilih untuk menjadi manusia dan mati sebagai korban?

### ***Karena karakter Allah***

Hanya Allahlah yang sempurna. *KesempurnaanNya* menuntut kita agar juga sempurna. Allah bahagia kalau kita baik; tapi kita tidak akan pernah memenuhi standarnya yang sempurna itu. Ini seperti seorang anak yang menawarkan ayahnya lima ratus Rupiah untuk membayar jendela yang baru saja dia pecahkan. Sang ayah menghargai tindakan tersebut, tapi tahu bahwa dia sendiri yang akan membayar kerusakan jendela itu – dia yang bertanggung jawab.

Kesempurnaan Allah juga menuntut agar dia memperbaiki dunia yang buruk di tengah-tengah alam semesta yang indah ini. KematianNya tidak saja memenuhi keadilan kepada kita, tapi melaluinya dia ikut merasakan, dan menerima

tanggung jawab atas semua penderitaan di dunia. Tuhan kita mengerti penderitaan kita karena dia juga pernah mengalaminya!

*Jikalau kita mengira bahwa kita dapat menyelamatkan diri kita melalui perbuatan baik kita, kita telah mencuri kemuliaan dari Allah dan menjadikan diri kita rekan kerja bersama Dia dalam keselamatan kita. Yang sebenarnya adalah seluruh kemuliaan untuk keselamatan kita berada pada Allah.*

### **Tanggapan Kita**

Tak seorangpun dapat masuk surga tanpa kemurahan hati Allah. Allah menunjukkan kepada kita melalui para nabiNya bahwa jalan untuk mendapatkan keadilan adalah melalui pengorbanan – tapi dia memberikan pengganti. Dalam belas kasihannya, Allah menyediakan pengganti atas dosa kita dengan cara datang ke dunia dalam bentuk seorang manusia dan mati sebagai Tuhan Yesus Kristus. Hanya dalam Yesus sajalah belas kasih Allah seimbang dengan tuntutan atas keadilan.

Kita semua akan dihakimi. Bagaimana Abraham dan anaknya menerima pengampunan Allah? Melalui anak domba yang Allah sediakan. Apa yang akan terjadi seandainya mereka tidak menerima anak domba itu? Sang anak akan mati. Apa yang akan terjadi kepada kita jika kita tidak menerima pemberian Allah untuk kita? Kita juga akan mati.

Untuk menerima pengorbanan Allah sebagai ganti anda, berdoa dan akuilah dosa-dosa anda. Mintalah Allah untuk mengampuni anda, dan Yesus untuk masuk ke dalam hati anda.

Lalu berdoa dan bacalah Alkitab tiap hari, kasihi setiap orang, bersekutu dengan orang lain yang mengakui Yesus sebagai Juruselamat, dan beritakanlah kabar baik akan pengampunan melaluiNya!

**Referensi:** Alkitab: Roma 3:21-26, Mazmur 118:1, Kejadian 3,6,22; Quran: Surah 37:107; Alkitab: Keluaran 20,24; Ulangan 29; Yeremia 31:31; Yesaya 9:6,7 & 40:8 & 53:10-12; Roma 10:9-10; Ibrani 2:10, 4:16, 10:25; Yohanes 15.

**Proyek PALM** Informasi: [www.ChristianfromMuslim.com](http://www.ChristianfromMuslim.com)